



Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Web Pada CV Bali Shanti

Ni Putu Happy Valentina Sugiyanti¹, Eddy Muntina Dharma², Ni Made Estiyanti³

¹STMIK Primakara, Dusun Siladan, Tamanbali, Bangli 80614, Indonesia

²STMIK Primakara, Jalan Tegal Dukuh XI Padangsambian, Denpasar 80117, Indonesia

³STMIK Primakara, Jalan Gunung Karang II, Denpasar 80112, Indonesia

ABSTRACT

CV Bali Shanti is one of the SMEs engaged in trade souvenirs typical of Bangli that has not implemented the Accounting Information System in its business processes as well as systems that have not been computerized. While many obstacles faced by the owner in making decisions for the progress of his business. The obstacles faced in managing CV Bali Shanti are that the cashier records manual sales and cash receipt transactions in the notebook, the internal control system has not been implemented such as sales transaction numbering (note number), causing difficulties and takes a long time to process data sales are reports that are still based on the sales receipts of the goods collected and allow for errors in recording sales data. The author conducts an analysis to overcome existing problems and improve the efficiency of the company at CV Bali Shanti. The analysis produces a web-based accounting information system. With the design of a sales accounting information system and web-based cash receipts, transaction data that occurs can be processed and produce financial reports such as income statements, balance sheets and changes in capital. Supporting reports such as reports on cost of goods sold and sales reports maximally and on time so that the receipt of information does not take long to help improve the efficiency of the company.

Keywords: Accounting Information Systems, Web, Sales Systems, Cash Receipt Systems

ABSTRAK

CV Bali Shanti adalah salah satu UMKM yang bergerak dalam perdagangan oleh-oleh khas Bangli belum menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam proses bisnisnya begitu juga sistem yang belum terkomputerisasi. Sementara banyak kendala yang dihadapi oleh pemilik dalam mengambil keputusan untuk kemajuan bisnisnya. Adapun kendala yang dihadapi dalam mengelola CV Bali Shanti yaitu Kasir melakukan pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas yang masih manual pada buku catatan. Belum diterapkannya sistem pengendalian internal seperti penomoran transaksi penjualan (nomor nota), sehingga menimbulkan kesulitan dan membutuhkan waktu yang lama dalam mengolah data penjualan menjadi laporan yang masih berdasarkan nota-nota penjualan barang yang dikumpulkan dan memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan data penjualan. Penulis melakukan analisis untuk mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan efisiensi perusahaan pada CV Bali Shanti. Analisis tersebut menghasilkan sebuah sistem informasi akuntansi yang dirancang berbasis web. Dengan adanya rancang bangun sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berbasis web, data transaksi yang terjadi dapat diolah dan menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca dan perubahan modal. Laporan pendukung seperti laporan harga pokok penjualan dan laporan penjualan secara maksimal dan tepat waktu sehingga penerimaan informasi tidak membutuhkan waktu lama yang dapat membantu meningkatkan efisiensi perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Web, Sistem Penjualan, Sistem Penerimaan Kas

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia. Ketika badai krisis moneter melanda Indonesia di tahun 1998 usaha berskala kecil dan menengah yang relatif mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar [1].

Bisnis UMKM tidak selalu berjalan mulus, masih banyak hambatan dan kendala baik yang bersifat eksternal maupun internal yang harus dihadapi oleh para pelaku UMKM. Berdasarkan kendala yang sifatnya eksternal salah satunya berasal dari infrastruktur, yaitu Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi. Kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana. Sementara hambatan yang bersifat internal yang berasal dari sumber daya manusia (SDM), yaitu kemampuan membaca kebutuhan pasar masih belum tajam, sehingga belum mampu menangkap dengan cermat kebutuhan yang diinginkan oleh pasar, pemasaran produk masih mengandalkan cara sederhana *mouth to mouth marketing* (pemasaran dari mulut ke mulut). Belum menjadikan media sosial atau jaringan internet sebagai alat pemasaran [1].

Salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang perdagangan oleh-oleh khas Bangli, yaitu CV Bali Shanti belum menerapkan SIA dalam proses bisnisnya begitu juga sistem yang belum terkomputerisasi. Sementara banyak kendala yang dihadapi oleh pemilik dalam mengambil keputusan untuk kemajuan bisnisnya. Adapun kendala yang dihadapi dalam mengelola CV Bali Shanti yaitu:

1. Tidak adanya pemisahan tugas yang jelas, beberapa karyawan masih melaksanakan pekerjaan yang tidak sesuai dengan *job desc* masing-masing,
2. Kasir melakukan pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas yang masih manual pada buku catatan,
3. Belum diterapkannya sistem pengendalian internal seperti penomoran transaksi penjualan (nomor nota), sehingga menimbulkan kesulitan dan membutuhkan waktu yang lama dalam mengolah data penjualan menjadi laporan yang masih berdasarkan nota-nota penjualan barang yang dikumpulkan dan memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan data penjualan,
4. Kesulitan dalam mengecek barang yang dititip (konsinyasi) pada toko mitra (di Krisna dan Rumah Kreatif Klungkung),

5. Dan sarana pemasaran yang masih sangat tradisional (hanya lewat *mouth to mouth*. (wawancara dengan pemilik CV Bali Shanti, Komang Alit Pujawan, 16 September 2017).

Terkait dari kendala yang dihadapi oleh pemilik CV Bali Shanti dan berdasarkan studi literatur dari penelitian terdahulu, penulis merumuskan beberapa pemecahan masalah kepada CV Bali Shanti (Bangli Dogen), sebagai berikut :

1. Dilakukan pemisahan tugas dengan merumuskan *job desc* masing-masing bagian yang kemudian akan ditentukan siapa saja yang akan mengakses sistem.
2. Dirancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan kas yang terintegrasi dengan POS sehingga memudahkan kasir dalam hal pencatatan dan pelaporan.
3. Diterapkannya sistem pengendalian internal seperti penomoran transaksi penjualan (nomor nota), sehingga tidak lagi menimbulkan kesulitan dan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam mengolah data penjualan menjadi informasi dan laporan serta meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan,
4. Sistem berbasis web dapat diakses sehingga menghasilkan pelaporan stok maupun total penjualan barang konsinyasi di beberapa toko mitra. Serta diterapkannya *Back-office* seperti *database*, pelaporan akuntansi seperti laporan penjualan periodik, buku besar, kontrol stok dan penelusuran pelanggan. Sehingga dapat mengurangi biaya administrasi dan operasional (seperti cetak brosur) dan meningkatkan layanan pelanggan dengan memberi informasi yang cepat dan mudah tentang kemajuan order kepada pelanggan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan

Penjualan dan penerimaan kas merupakan bagian dari siklus pendapatan dalam SIA, siklus pendapatan adalah pertukaran langsung dari produk akhir dan jasa menjadi kas dalam satu kali transaksi antara penjual dan pembeli. Jadi, suatu rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut. Tujuan siklus pendapatan :

1. Mencatat order penjualan dengan cepat & akurat.
2. Memeriksa kelayakan kredit pelanggan.
3. Mengirimkan produk atau jasa sesuai hari yang ditentukan.
4. Melakukan penagihan dengan tepat waktu dan akurat.
5. Mencatat dan mengklasifikasikan penerimaan kas dengan cepat dan akurat.
6. Posting penjualan dan penerimaan kas pada buku pembantu piutang yang sesuai.
7. Mengamankan produk sampai barang dikirim
8. Mengamankan kas sampai didepositokan.

3 Konsep siklus pendapatan :

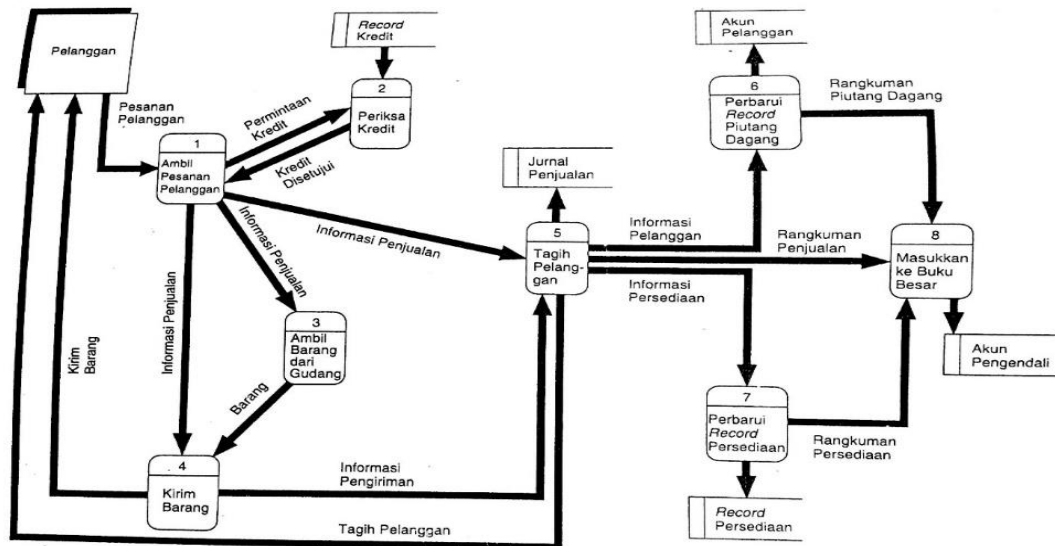
1. *Sales order processing*
2. *Sales return procedures*
3. *Cash receipts processes*

Sales order processing adalah kegiatan menerima dan memproses order dari customer, mengisi pesanan, dan mengirim produk ke customer, customer membayar pada waktu tertentu, dan dengan benar memasukan transaksi. Bagian penjualan mencatat detail pemesanan di order form. Transaksi akan disetujui bagian kredit. Setelah itu akan diantar oleh bagian gudang. Barang, slip pengiriman, serta bon akan disiapkan oleh bagian pengirim dan diterima oleh customer.

Bagian otorisasi berbeda dari bagian *sales order processing*. *Control inventory* terpisah dari bagian gudang. Piutang dagang terpisah dari bagian *general ledger control account*.

Proses dalam *sales order processing* :

- *Receive Order; Check Credit; Pick Goods; Ship Goods; Bill Customer.*
- *Update Inventory Records; Update Accounts Receivable; Post to General Ledger* [4].

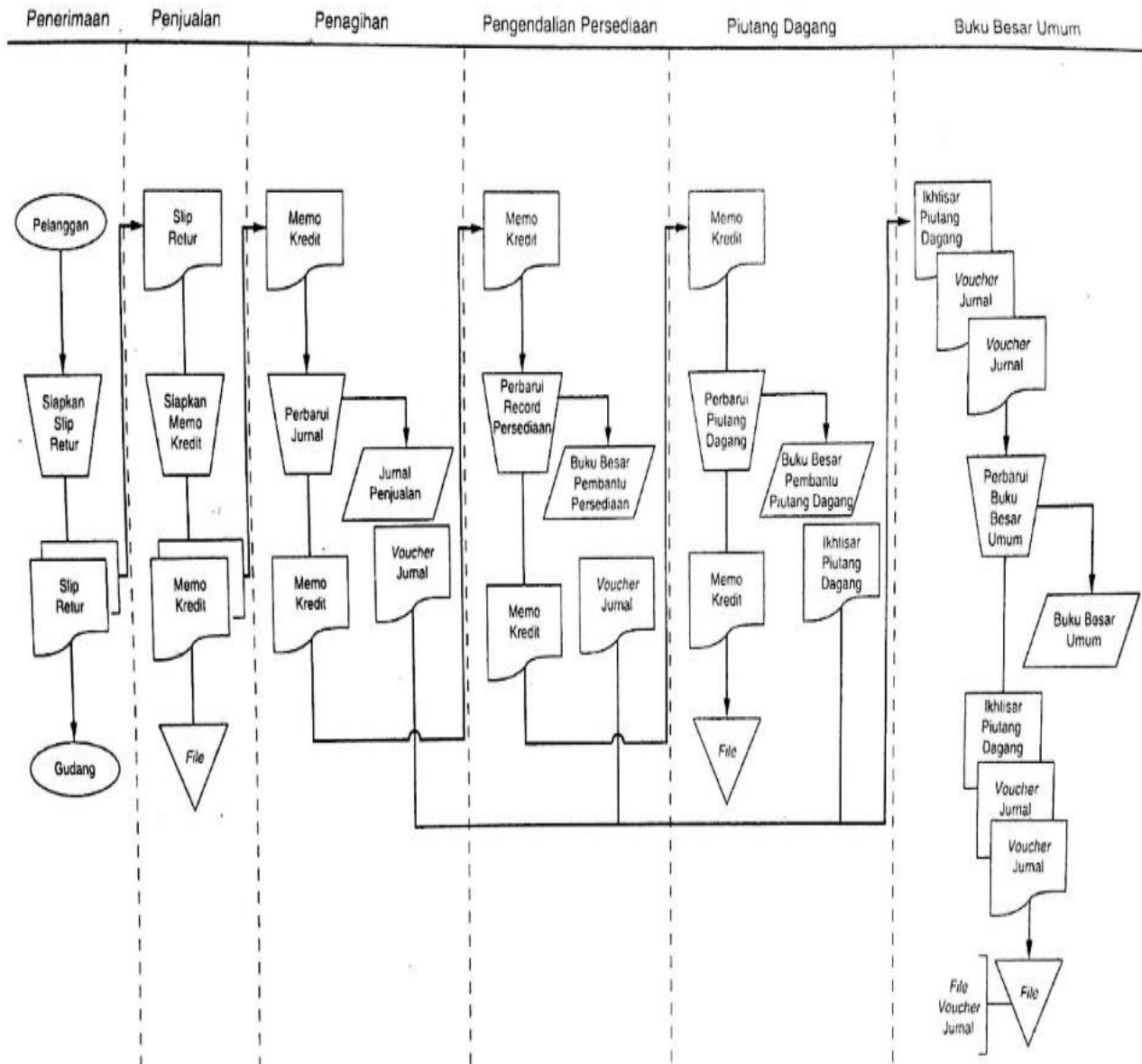


Gambar 1. DFD Sales Order Processing [4]

Sales return procedures merupakan bagian siklus pendapatan yang memperkirakan berapa persen penjualan dikembalikan oleh customer. Dengan alasan seperti, mengirim produk yang salah, produk cacat, pada saat pengiriman terjadi kerusakan, produk tidak sampai tepat waktu sehingga customer menolak barang tersebut.

Proses yang ada dalam *sales return procedures* :

- *Prepare Return Slip; Prepare Credit Memo; Approve Credit Memo; Update Sales Journal*
- *Update Inventory and AR Records; Update General Ledger* [4]

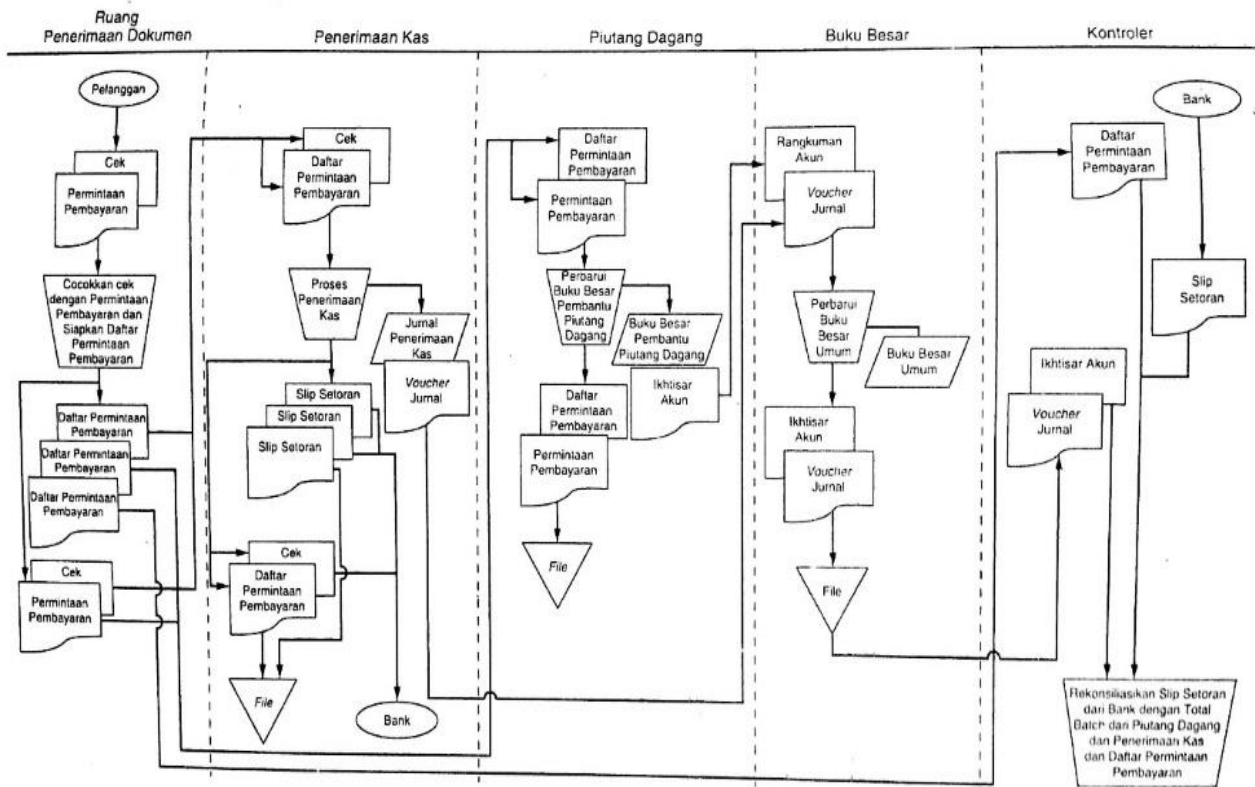


Gambar 2. DFD Sales Return Procedures [4]

Cash receipts procedures menjelaskan transaksi kredit yang muncul di penagihan di *account receivable*. Pembayaran akan dilakukan pada masa yang akan datang, sesuai dengan peraturan yang ada. *Prosedur Cash receipts* akan dilakukan pada kejadian berikutnya. Hal ini termasuk menerima dan mengamankan *cash*, mendepositkan kas di bank, menyamakan pembayaran dengan *customer* dan menyesuaikan dengan *account* yang sesuai, dan mencatat ke akun dan merekonsiliasi detail keuangan dari transaksi. [4]

Cash receipts procedures terdiri atas beberapa proses, yaitu :

- *Open Mail and Prepare Remittance Advice*
- *Record and Deposit Checks*
- *Update Accounts Receivable*
- *Update General Ledger*
- *Reconcile Cash Receipts and Deposits*



Gambar 3. DFD Cash Receipts Procedures [4]

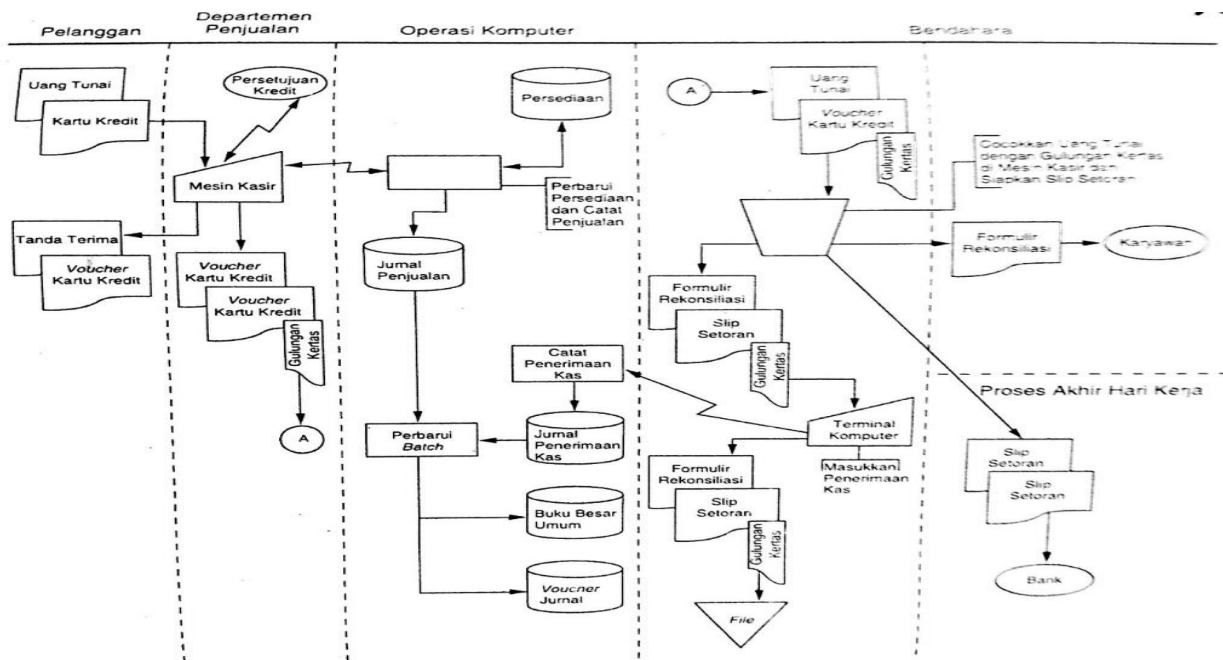
Sistem fisik informasi *accounting* merupakan kombinasi teknologi dan aktifitas manusia. Perusahaan kecil, memiliki sedikit dalam hal teknologi dan lebih kepada prosedur manual. Sedangkan perusahaan besar lebih banyak dalam hal teknologi dibandingkan proses manual. [2]

2.2. Sistem Point Of Sales (POS)

Istilah *Point Of Sales* (POS) awalnya dipakai untuk menyebut mesin kasir (*Cash Register*). Dalam perkembangannya, istilah POS ini kurang tepat jika diasosiasikan dengan istilah *Cash Register*, karena *Cash Register* sendiri sebenarnya adalah kalkulator yang diberi otomatis dan pencetakan struk (invoice/faktur). Selibhnya *cash register* tidak punya nilai tambah lagi.

“Point of Sales” adalah sebuah *hardware / software* sistem yang digunakan untuk transaksi yang dilengkapi dengan sistem pelaporan manajemen yang terintegrasi, yang digunakan di supermarket, restoran, hotel dan tempat-tempat lain yang membuka jasa retail, yang dimana sistem POS yaitu melakukan lebih dari sekadar tugas transaksi jual beli, di dalamnya bias terintegrasi antara manajemen bahan dan stok [3].

POS merupakan *software* yang mencatat transaksi penjualan. Sebelum sistem POS dikembangkan, orang banyak menggunakan *cash register*, atau bahkan manual dalam menjalankan usaha ritelnya. Tetapi fungsi-fungsi dari *cash register* ini sendiri sudah tidak memadai lagi. Sehingga dikembangkanlah POS dengan seiring berkembangnya zaman. [6]



Gambar 4. Sistem POS Toko Bahan Makanan [4]

Sistem POS seperti pada gambar di atas biasanya digunakan oleh toko bahan makanan, pusat pertokoan, dan jenis penjualan eceran lainnya. Pada contoh ini, hanya uang tunai, cek dan kartu pembayaran tunai saja yang dapat digunakan. Perusahaan tidak menyimpan rekening pelanggan. Persediaan disimpan di toko, tidak terpisah di Gudang. Para pelanggan secara langsung mengambil barang yang akan mereka beli dan membawanya ke kasir pembayaran, dimana transaksi dimulai [4].

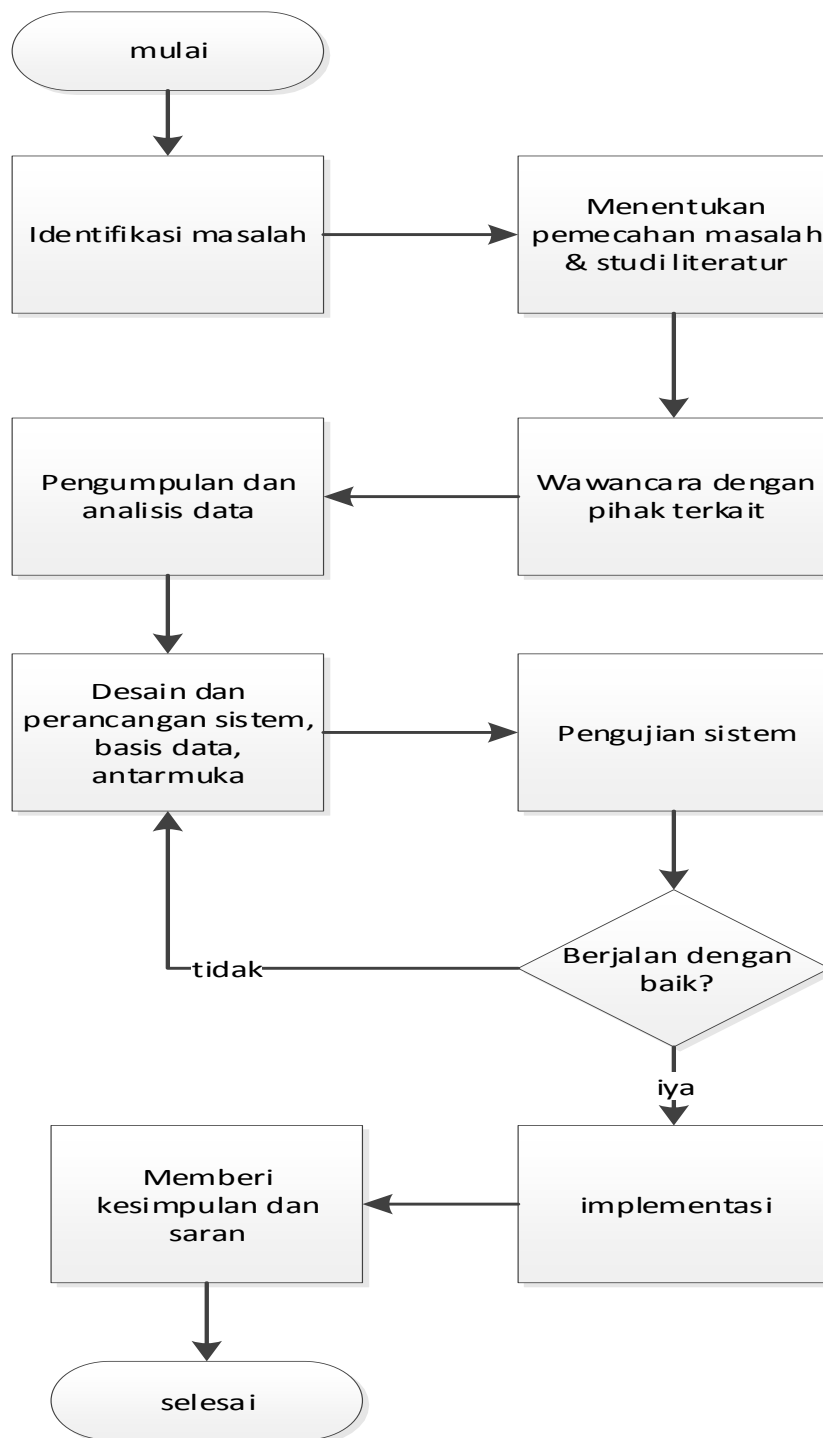
3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam menentukan metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah mengarah pada hasil penelitian dengan tujuan yang ingin dicapai, dengan mengolah berbagai data dan informasi yang diperoleh dari CV Bali Shanti.

1. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara dan observasi dilakukan di toko CV Bali Shanti. Wawancara dilakukan terhadap pemilik dan karyawan pengelola untuk mengetahui kendala / permasalahan pada sistem yang sedang berjalan.
- b. Studi pustaka, melakukan pengumpulan informasi dari buku, teks penelitian terdahulu dan melalui internet sebagai referensi. [5]

Dengan alur penelitian sebagai berikut:

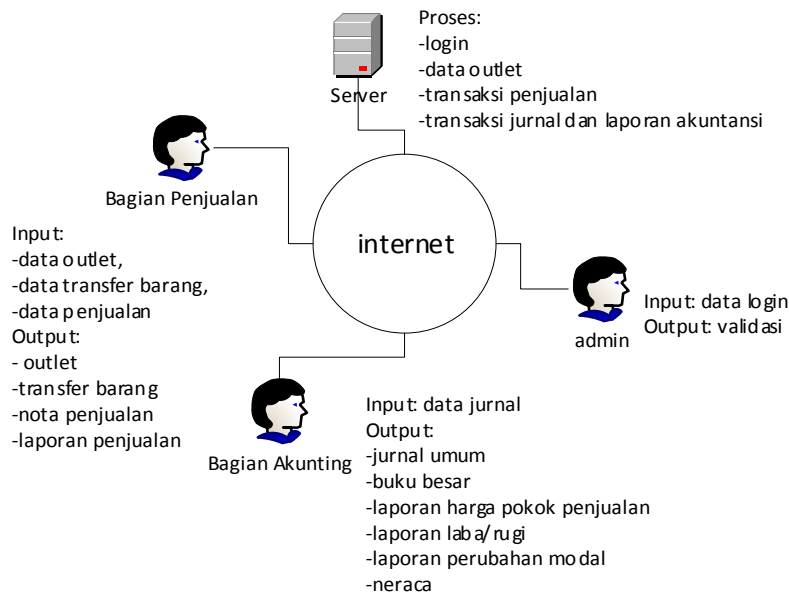


Gambar. 5 Metode Penelitian [5]

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Sistem Input dan Output

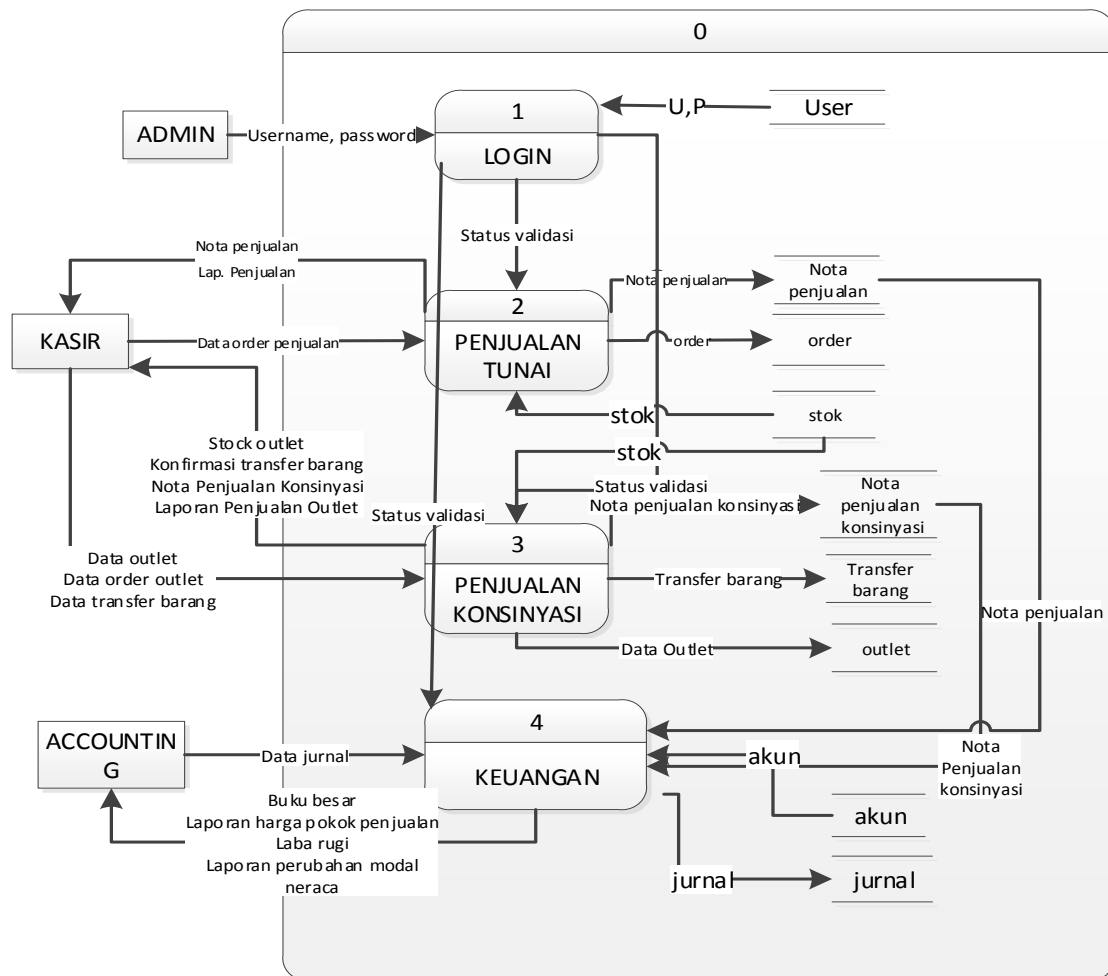
Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas berbasis web pada CV Bali Shanti yang dibuat dapat dilihat pada gambaran umum mengenai aplikasi ini adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Sistem *Input dan Output* [10]

4.2. Data Flow Diagram

Berikut ini merupakan Data Flow Diagram Level 0 SIA Penjualan dan Penerimaan kas berbasis web pada CV Bali Shanti sebagai berikut:



Gambar 7. Data Flow Diagram

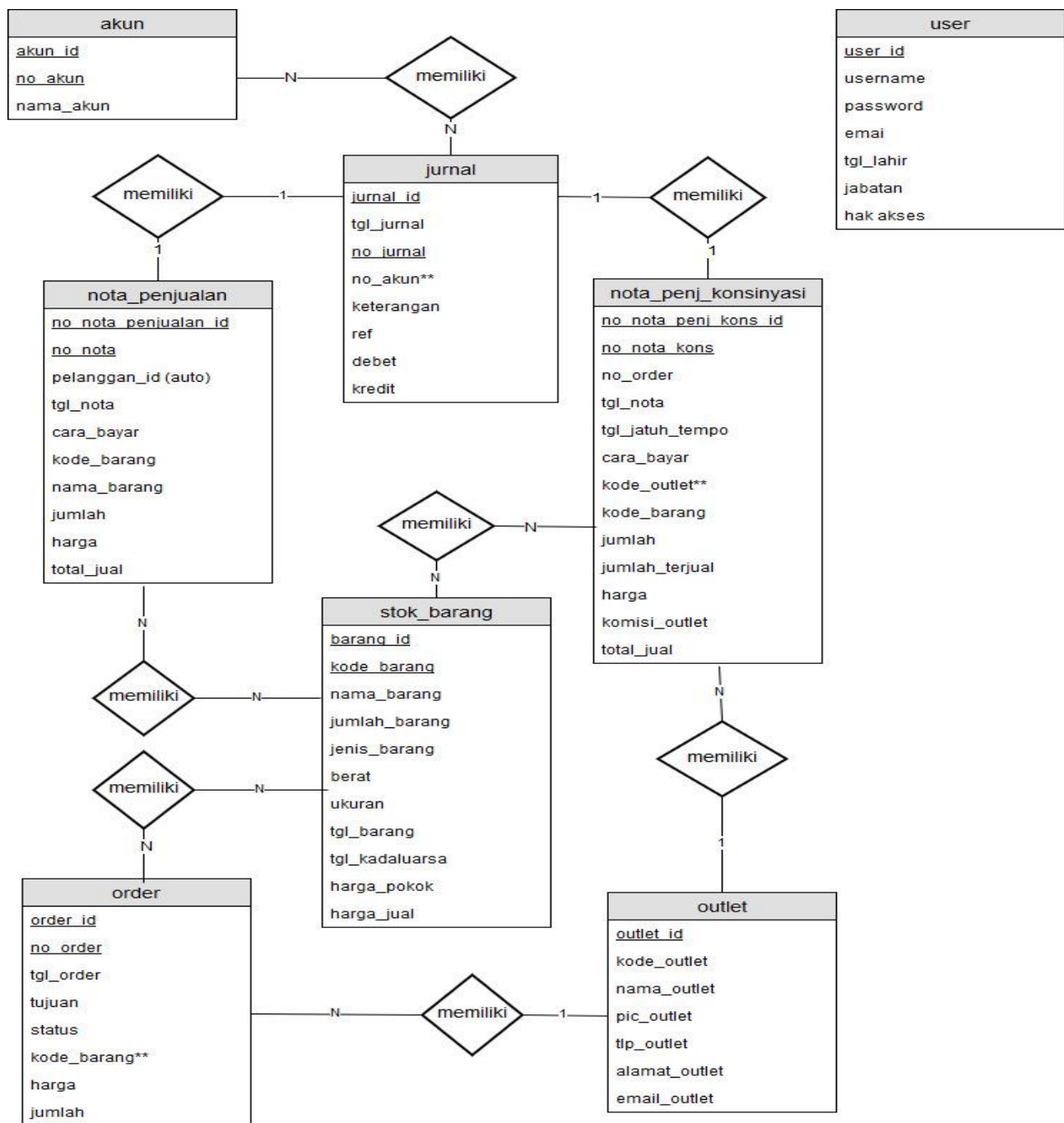
Pada Gambar di atas terdapat 4 proses dalam *Data Flow Diagram* Level 0, yaitu:

1. Proses *Login* Pada proses *login* tersebut, Admin memberikan *input* *username* dan *password* sehingga menghasilkan *output* *u* dan *p*.

2. Proses Penjualan Tunai
Pada proses penjualan tunai, kasir menginputkan data barang dan data order penjualan. Data order di simpan dalam database order. Hasil output dari proses tersebut adalah nota tunai dan laporan penjualan.
3. Proses Penjualan Konsinyasi
Pada proses penjualan konsinyasi, kasir menginputkan data outlet, data order outlet, data transfer barang. Data outlet di simpan dalam database outlet, data order outlet dan transfer barang pada database order. Hasil output dari proses tersebut adalah informasi stok outlet, konfirmasi transfer barang, nota penjualan konsinyasi dan laporan penjualan outlet.
4. Proses Keuangan
Pada proses keuangan, Accounting memberikan input data transaksi jurnal, data jurnal di simpan pada database jurnal. Accounting menerima transaksi penjualan, total stok barang yang secara otomatis telah diposting jurnal kemudian menghasilkan buku besar, laporan harga pokok penjualan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca.

4.3. Perancangan ER Diagram

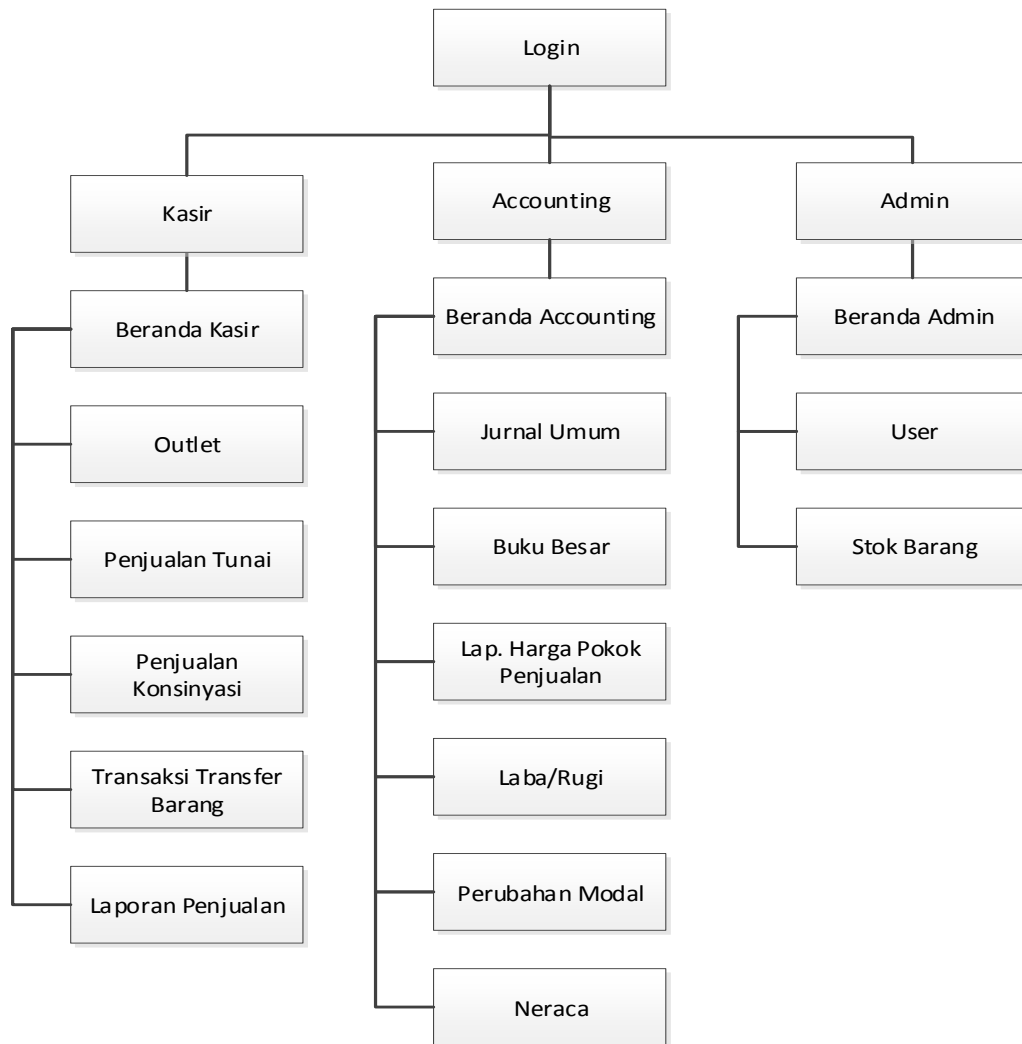
Berdasarkan perancangan sistem di atas, dapat dibuat E-R Diagram yang digunakan untuk menggambarkan pemrosesan dan hubungan data-data yang digunakan dalam sistem. Berikut ini merupakan E-R Diagram Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kasi Berbasis *Web* pada CV Bali Shanti sebagai berikut:



Gambar 8 Perancangan ER Diagram [10]

4.4. Site Map Web

Berikut ini merupakan struktur program untuk Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada CV Bali Shanti sebagai berikut:

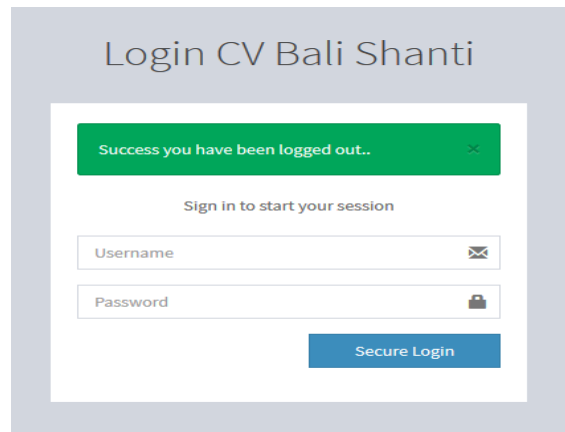


Gambar 9. Site Map Web [8]

4.5. Implementasi Sistem

Implementasi merupakan tahap menerjemahkan perancangan berdasarkan hasil analisis. Tujuan implementasi adalah untuk mengkonfirmasi program yang telah dirancang pada para pelaku sistem sehingga para pengguna dapat memberikan masukan kepada pengembang sistem. Implementasi sistem menjelaskan tentang kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan. [9]

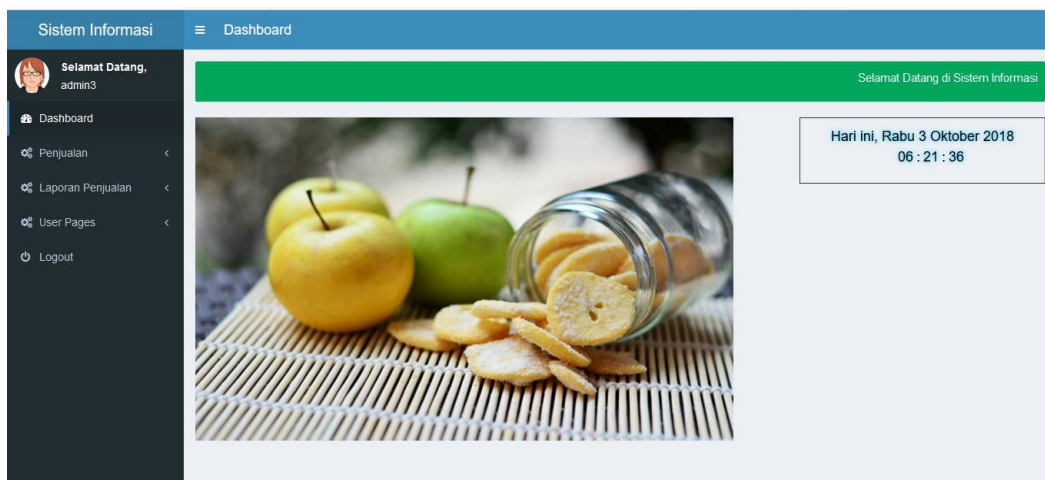
1. KASIR
 - a. Halaman *Login* Kasir



Gambar 10. Halaman *Login Kasir*

Pada halaman login, akan diminta untuk memasukkan *username* dan *password* yang digunakan oleh kasir.

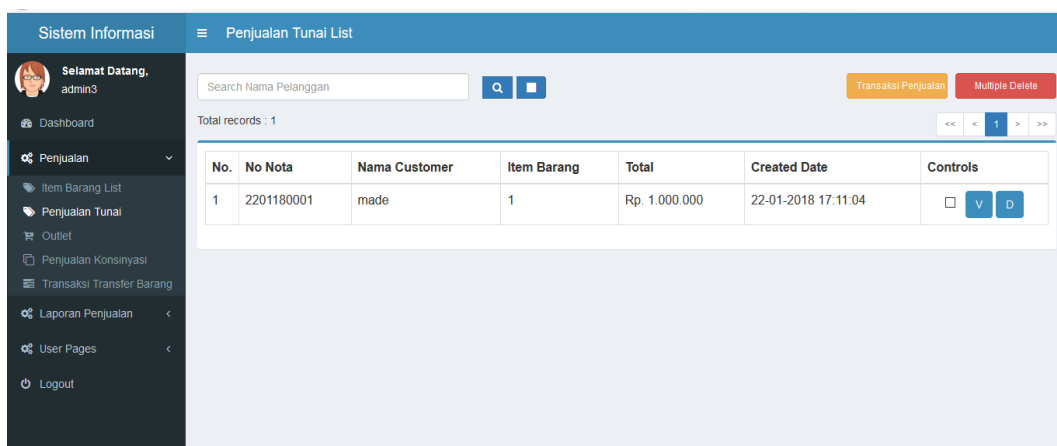
b. Halaman Beranda Kasir



Gambar 11. Halaman Beranda Kasir

Tampilan beranda kasir berisikan *dashboard* dan menu yang digunakan oleh Kasir dalam proses penjualan, termasuk input data penjualan hingga menghasilkan laporan penjualan periodik.

c. Halaman Penjualan Tunai



Gambar 12. Halaman Penjualan Tunai

Pada menu Penjualan Tunai, digunakan untuk melayani transaksi penjualan secara langsung pada toko, bukan transaksi konsinyasi.

d. Halaman Nota Penjualan

Sistem Informasi Create New Penjualan Barang

Selamat Datang,
admin3

- Dashboard
- Penjualan
- Item Barang List
- Penjualan Tunai
- Outlet
- Penjualan Konsinyasi
- Transaksi Transfer Barang
- Laporan Penjualan
- User Pages
- Logout

No Nota: 0310180001

Tanggal: 03-10-2018

Cara Bayar:

Nama Customer:

Jumlah Barang:

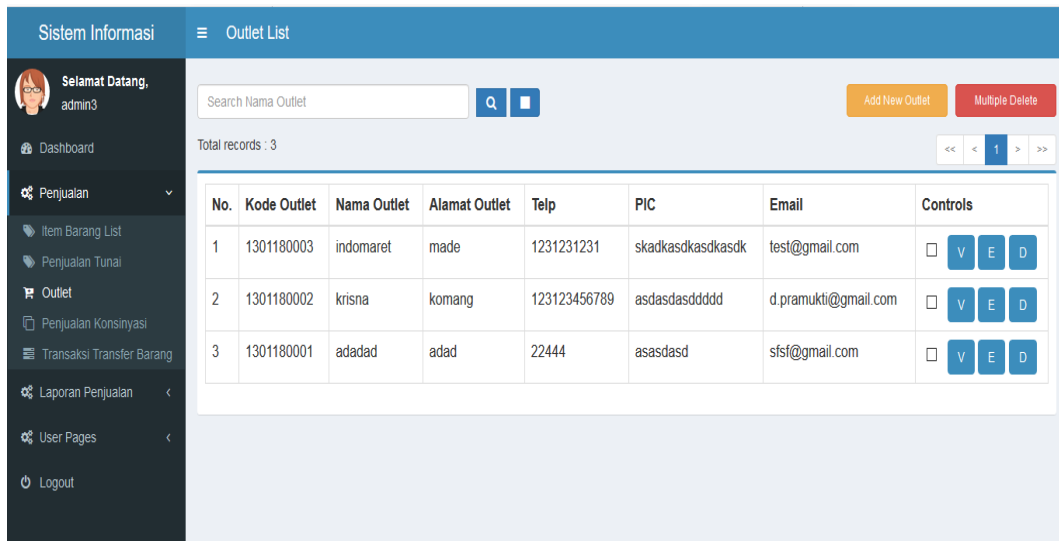
Kode Barang:

No.	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Harga	Total	Controls
No Items Found						

Gambar 13. Halaman Nota Penjualan

Nota Penjualan akan otomatis tercetak setelah kasir menginput data penjualan tunai.

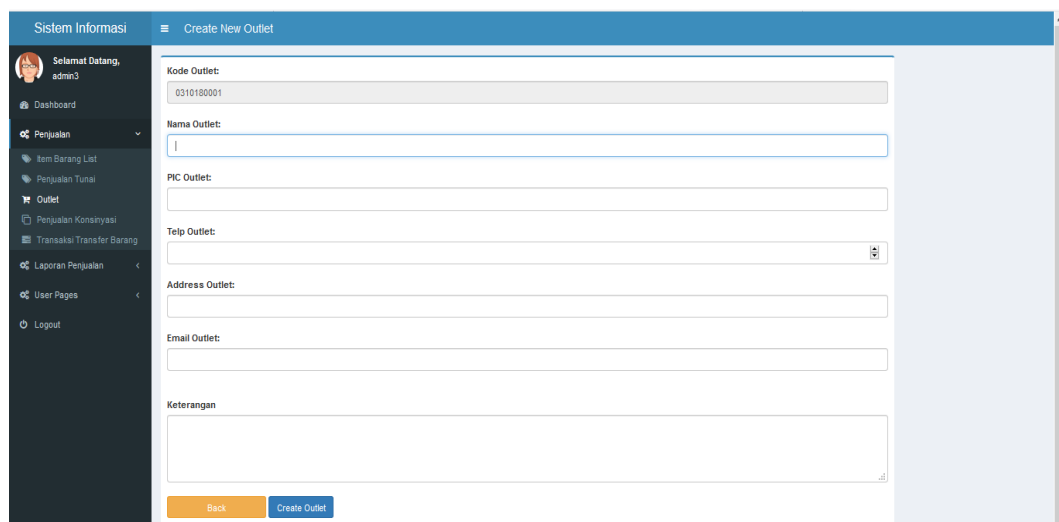
e. Halaman Outlet



Gambar 14. Halaman *Outlet*

Halaman Outlet berisikan data-data singkat outlet yang telah diinput.

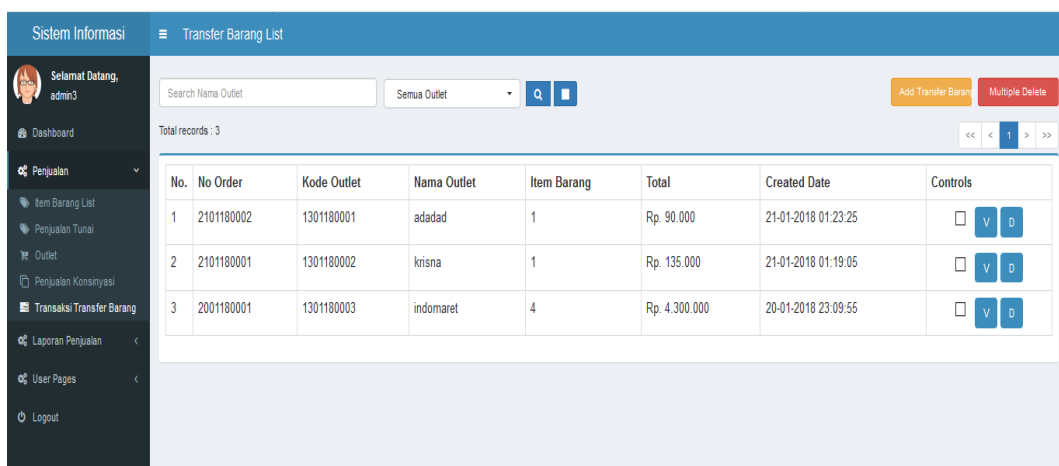
f. Halaman Form Outlet



Gambar 15. Halaman *Form Outlet*

Halaman form outlet diinputkan manual oleh Kasir, setelah data outlet tersebut diotorisasi oleh bagian kepala toko.

g. Halaman Transfer Barang



Gambar 16. Halaman Transfer Barang

Halaman transfer barang berisikan status barang yang didistribusikan ke outlet.

h. Halaman Form Ordet Outlet

Sistem Informasi | Create New Transfer Barang

Selamat Datang, admin3

No Order: 0310180001

Tanggal: 03-10-2018

Tujuan: adadad

Jumlah Barang: 1

Kode Barang: 123123 [Input Manual] [Add Item]

No.	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Harga	Total	Controls
No Items Found						

[Back] [Create Transfer Barang]

Gambar 17. Halaman Form Ordet Outlet

Halaman formorder outlet diinput oleh kasir berdasarkan nota pesanan yang diterima dari outlet.

i. Halaman Penjualan Konsinyasi

Sistem Informasi | Penjualan Konsinyasi List

Selamat Datang, admin3

Search No Nota [Q] [X]

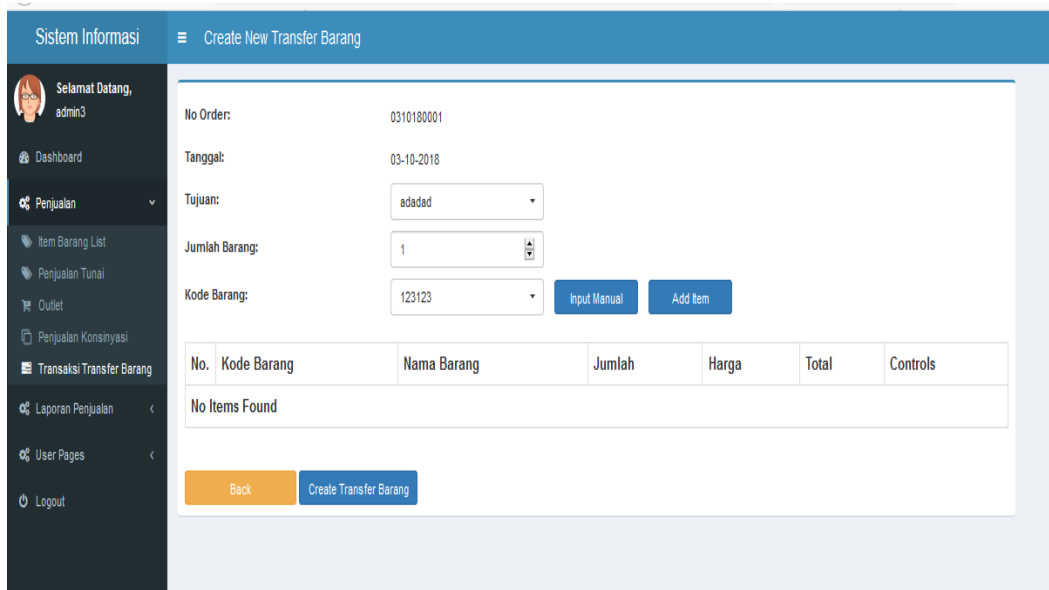
Total records : 1 [<<] [1] [>>]

No.	No Nota	Status	Nominal	Created Date	Controls
1	2201180001	Rp. 1.000.000	Lunas	22-01-2018 17:13:22	[V]

Gambar 18. Halaman Penjualan Konsinyasi

Halaman Penjualan Konsinyasi berisikan ringkasan penjualan dan distribusi ke outlet-outlet.

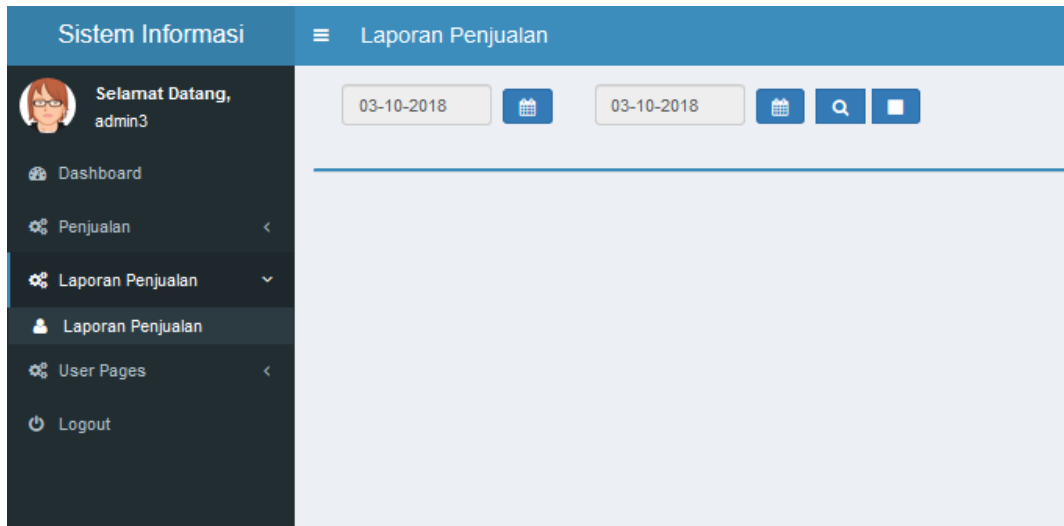
j. Halaman Nota Konsinyasi



Gambar 19. Halaman Nota Konsinyasi

Halaman Nota Konsinyasi akan otomatis mencetak Nota setelah kasir menginput informasi barang terjual oleh outlet.

k. Halaman Laporan Penjualan

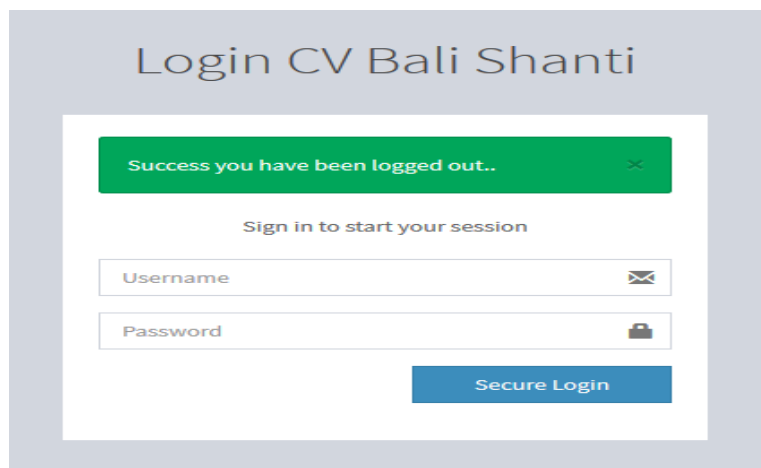


Gambar 20. Halaman Laporan Penjualan

Halaman Laporan penjualan berisikan laporan singkat mengenai penjualan tunai dan penjualan konsinyasi secara periodik.

2. Accounting

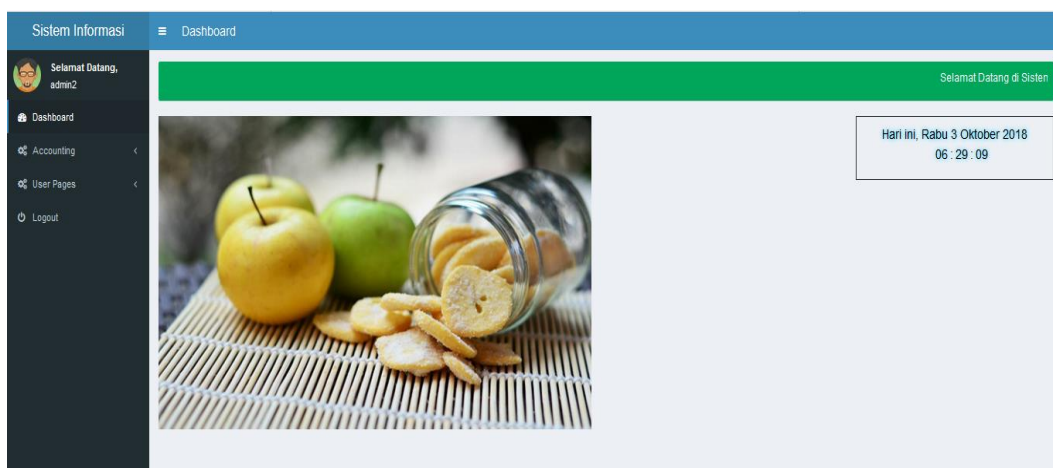
1. Halaman *Login Accounting*



Gambar 21. Halaman *Login Accounting*

Pada halaman login, akan diminta untuk memasukkan *username* dan *password* yang digunakan oleh *Accounting*.

2. Halaman Beranda *Accounting*



Gambar 22. Halaman Beranda *Accounting*

Tampilan beranda *Accounting* berisikan *dashboard* dan menu yang digunakan oleh Kasir dalam proses penjualan, termasuk input data penjualan hingga menghasilkan laporan penjualan periodik.

3. Halaman Jurnal Umum

No.	Tanggal Jurnal	No Jurnal	Kode Akun	Keterangan	No Ref	Debet	Kredit
2	22-01-2018	2201180001	1-1200 (PIUTANG DAGANG)			Rp. 1.000.000	Rp.
3	22-01-2018	2201180001	4-1100 (PENJUALAN)			Rp.	Rp. 1.000.000
4	22-01-2018	2201180002	1-1100 (KAS)			Rp. 1.000.000	Rp.
5	22-01-2018	2201180002	1-1200 (PIUTANG DAGANG)			Rp.	Rp. 1.000.000

Gambar 23. Halaman Jurnal Umum

Halaman Jurnal Umum yang berkaitan dengan transaksi penjualan tunai dan konsinyasi dari kasir akan otomatis terisi sesuai dengan tanggal transaksi yang dipilih.

4. Halaman *Form* Jurnal

No.	Kode Akun	Keterangan	No Ref	Debet	Kredit	Controls
No Items Found						

Gambar 24. Halaman *Form* Jurnal

Halaman *Form* Jurnal untuk menginput transaksi yang tidak secara otomatis terinput pada bagian penjualan kasir.

5. Halaman Buku Besar

No.	Tanggal Jurnal	Description	No Ref	Debet	Kredit	Balance	
						Debet	Kredit
1	01-10-2018	Saldo Awal				Rp. 0	

Gambar 25. Halaman Buku Besar

Halaman Buku Besar yang berkaitan dengan transaksi penjualan tunai dan konsinyasi dari kasir akan otomatis terisi sesuai dengan tanggal transaksi yang dipilih.

6. Halaman Laporan Harga Pokok Penjualan

Persediaan Awal Barang Jadi		Rp. 0
Harga Pokok Produksi	Rp. 0	
Barang Tersedia Dijual	Rp. 0	
Persediaan Akhir Barang Jadi		Rp. 0
Harga Pokok Penjualan		Rp. 0

Gambar 26. Halaman Laporan Harga Pokok Penjualan

Halaman Laporan Harga Pokok Penjualan yang berkaitan dengan transaksi penjualan tunai dan konsinyasi dari kasir akan otomatis terisi sesuai dengan tanggal transaksi yang dipilih.

7. Halaman Laba Rugi

Penjualan		Rp. 0
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Awal Barang Jadi		Rp. 0
Harga Pokok Produksi	Rp. 0	
Barang Tersedia Dijual	Rp. 0	
Persediaan Akhir Barang Jadi		Rp. 0
Harga Pokok Penjualan		Rp. 0
Laba Kotor		Rp. 0
Biaya Operasional		Rp. 240.825
Laba sebelum pajak		Rp. -240.825
Pajak penghasilan		Rp. -2.408
Laba Bersih		Rp. -238.417

Gambar 27. Halaman Laba Rugi

Halaman Laba Rugi yang berkaitan dengan transaksi penjualan tunai dan konsinyasi dari kasir akan otomatis terisi sesuai dengan tanggal transaksi yang dipilih.

8. Halaman Perubahan Modal

Gambar 28. Halaman Perubahan Modal

Halaman Perubahan Modal yang berkaitan dengan transaksi penjualan tunai dan konsinyasi dari kasir akan otomatis terisi sesuai dengan tanggal transaksi yang dipilih.

9. Halaman Neraca

Gambar 29. Halaman Neraca

Halaman Neraca yang berkaitan dengan transaksi penjualan tunai dan konsinyasi dari kasir akan otomatis terisi sesuai dengan tanggal transaksi yang dipilih.

4.6. Pengujian Black Box

Pengujian fungsional yang digunakan untuk menguji sistem yang baru adalah pengujian *Black Box*. Pengujian *Black Box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang terdiri dari rencana pengujian dan kasus hasil pengujian.

a. Rencana Pengujian

Rencana pengujian yang dilakukan pada sistem informasi akuntansi berbasis web dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Pengujian

No.	Komponen yang Diuji	Skenario Pengujian	Jenis Pengujian
1	Halaman Login	Masuk tampilan utama	<i>Black Box</i>
		Tampil beranda Kasir	<i>Black Box</i>
		Tampil penjualan tunai	<i>Black Box</i>
2	Halaman Kasir	Input Penjualan Tunai	<i>Black Box</i>
		Tampil Outlet	<i>Black Box</i>
		Input Form Outlet	<i>Black Box</i>
		Tampil Transfer Barang	<i>Black Box</i>

		Input Form Transfer Barang	<i>Black Box</i>
		Tampil Penjualan Konsinyasi	<i>Black Box</i>
		Input Penjualan Konsinyasi	<i>Black Box</i>
		Tampil Laporan Penjualan	<i>Black Box</i>
		Tampil Beranda Accounting	<i>Black Box</i>
		Tampil list Jurnal Umum	<i>Black Box</i>
		Input Form Jurnal	<i>Black Box</i>
3	Halaman Accounting	Tampil Buku Besar	<i>Black Box</i>
		Tampil Laporan Harga Pokok Penjualan	<i>Black Box</i>
		Tampil Laporan Laba Rugi	<i>Black Box</i>
		Tampil Laporan Perubahan Modal	<i>Black Box</i>
		Tampil Neraca	<i>Black Box</i>

b. Kasus dan Hasil Pengujian

Berikut ini adalah kasus untuk menguji perangkat lunak yang sudah dibangun menggunakan metode *Black Box* berdasarkan Tabel 4.7 Rencana pengujian yang telah dibuat sebelumnya. Kasus dan Hasil Pengujian dapat dilihat pada Tabel 2:

Table 2. Kasus dan Hasil Pengujian

No.	Komponen Yang Diuji	Rancangan Proses	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Login	Isi <i>username</i> dan <i>password</i>	Masuk ke halaman utama	Sesuai
		Isi <i>username</i> dan <i>password</i> Kasir	Masuk ke Beranda Kasir	Sesuai
		Klik Menu penjualan tunai	Menampilkan penjualan tunai	Sesuai
		Klik tombol Input Penjualan Tunai	Menginput Penjualan Tunai	Sesuai
		Klik Menu Outlet	Menampilkan Outlet	Sesuai
		Klik tombol Input Data Outlet	Menginput Form Outlet	Sesuai
2	Halaman Kasir	Klik Menu Transaksi Transfer Barang	Menampilkan Transfer Barang	Sesuai
		Klik tombol Input Data Transfer Barang	Menginput Form Transfer Barang	Sesuai
		Klik Menu Penjualan Konsinyasi	Menampilkan Penjualan Konsinyasi	Sesuai
		Klik tombol Input Data Penjualan Konsinyasi	Menginput Penjualan Konsinyasi	Sesuai
		Klik Menu Laporan Penjualan	Menampilkan Laporan Penjualan	Sesuai
		Isi <i>username</i> dan <i>password</i> Accounting	Menampilkan Beranda Accounting	Sesuai
		Klik menu Jurnal Umum	Menampilkan list Jurnal Umum	Sesuai
		Klik tombol input Data Jurnal	Menginput Form Jurnal	Sesuai
		Klik menu Buku Besar, memilih tombol dan klik tombol cari	Menampilkan Buku Besar	Sesuai
3	Halaman Accounting	Klik menu Laporan Harga Pokok Penjualan, memilih tanggal dan klik tombol cari	Menampilkan Laporan Harga Pokok Penjualan	Sesuai
		Klik menu Laporan Harga Laba Rugi, memilih tanggal dan klik tombol cari	Menampilkan Laporan Laba Rugi	Sesuai
		Klik menu Laporan Perubahan Modal, memilih tanggal dan klik tombol cari	Menampilkan Laporan Perubahan Modal	Sesuai
		Klik menu Neraca, memilih tanggal dan klik tombol cari	Menampilkan Neraca	Sesuai

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada setiap bab, dalam penelitian berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada CV Bali Shanti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dengan adanya rancang bangun sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berbasis web, data transaksi yang terjadi dapat diolah dan menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca dan perubahan modal. Laporan pendukung seperti laporan harga pokok penjualan dan laporan penjualan secara maksimal dan tepat waktu sehingga penerimaan informasi tidak membutuhkan waktu lama yang dapat membantu meningkatkan efisiensi perusahaan.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak penjualan, *accounting* dan admin pada CV Bali Shanti, Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi yang dibuat dapat bermanfaat dan digunakan untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang terlibat di CV Bali Shanti.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada CV Bali Shanti adalah sebagai berikut:

1. Pihak CV Bali Shanti disarankan untuk menggunakan sistem yang telah dikembangkan sehingga tidak lagi menggunakan pencatatan penjualan secara manual.
2. Sistem dapat dikembangkan kembali dalam penambahan fitur untuk bagian Gudang yang khusus menangani stok barang maupun fitur lain yang sesuai dengan siklus akuntansi bagian pembelian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) dan Bank Indonesia (BI). "Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah" Internet: <http://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Documents/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf>, Sept, 2015 [Sept, 17 2017]
- [2] SIS Binus. "Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan." Internet: <http://sis.binus.ac.id/2014/05/09/sistem-informasi-akuntansi-siklus-pendapatan/>. May 09, 2014[Sept. 21, 2017]
- [3] Ardana, I Cenik. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2016, pp. 128-153
- [4] Hall, James A. *Accounting Information System, Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4*, Jakarta : Salemba Empat, 2011, pp. 221-244.
- [5] Jogiyanto. *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014, pp. 700-723.
- [6] Gaol, Robby Andreas Lumban, Montana, Ricko. Marcella. "Analisis dan Perancangan Sistem Aplikasi Point of Sales (POS) Tinta Ajaib berbasis Web pada PT Bangkit Berdikari Makmur." Internet: http://library.binus.ac.id/Collections/ethesis_detail.aspx?ethesisid=2014-1-01296-IF. [September 2017].
- [7] Hidayat, Dapai Ari. "Rancang Bangun Aplikasi Point of Sales (POS) berbasis web dengan pemanfaatan Trigger pada Distribution Store CV NMRQ." Internet: <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=173699>. May 09, 2014[18 September 2017].
- [8] Untari, Febrina. "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Batavia Kreatif." Internet:<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab1PS/2013-2-00377-AKSI%20Bab1001.ps>. [September 18, 2017].
- [9] Komputer, Wahana. *Panduan Praktis Menguasai Pemrograman Web dengan JavaScript 2009*. Yogyakarta: Andi Publisher. 2010, pp. 104-110.
- [10] Dwina, Ayu Cantika. "Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web pada Exvecto Clothing Denpasar." S.Kom, Thesis, *STMIK Primakara*, Denpasar. 2016.